

BAB V

STRATEGI DAN KEBIJAKAN

5.1. Strategi dan Kebijakan SKPD

5.1.1. Strategi

Dalam rangka pencapaian sasaran tersebut di atas, strategi yang ditetapkan sebagai berikut:

1. Mewujudkankan pelayanan prima melalui pemenuhan, penerapan SOP, SPP dan standar ISO.
2. Peningkatan keterlibatan organisasi pemuda dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan.
3. Peningkatan Kesiapsiagaan, Kewaspadaan Masyarakat maupun Aparat Keamanan dan Ketertiban dalam Mengantisipasi berbagai Ancaman dalam Ketetraman, Ketertiban dan Kebencanaan
4. Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan.
5. Memberdayakan dan Membina Kader Posyandu, SKD, LKK untuk Berpartisipasi Aktif dalam Pembangunan di Desa
6. Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah dengan 3R dan meningkatkan kesejahteraan petugas pengangkut sampah.
7. Melakukan Koordinasi dan Sinergitas dengan Pendamping Desa utamanya dalam hal Pembinaan dan Pengawasan APBDes
8. Meningkatkan Fasilitasi Kegiatan yang Berkaitan dengan Pengarusutamaan Gender dan Anak, serta Perlindungan Perempuan dan Anak dari Tindakan Kekerasan.
9. Peningkatan kesadaran dan peran serta masyarakat dalam pemberantasan penyakit masyarakat.

5.1.2. Kebijakan

Kebijakan yang ditetapkan guna mendukung pencapaian strategi adalah sebagai berikut:

- 1) Peningkatan Pelatihan Aparatur Pemerintahan, Penyediaan Sarana dan Prasarana, Pemanfaatan Teknologi dalam Pelayanan Menuju Pelayanan Prima sesuai Tuntutan Masyarakat
- 2) Peningkatan pembinaan terhadap organisasi kepemudaan tingkat kecamatan dan Desa
- 3) Peningkatan Pembinaan Linmas di Kecamatan dan Desa
- 4) Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Kecamatan dan Desa dalam Perencanaan Pembangunan, dan Fasilitas Perencanaan Pembangunan melalui Musrenbang
- 5) Peningkatan Pemberdayaan dan Pembinaan Posyandu, Lembaga dan Organisasi Masyarakat.
- 6) Pelayanan pengangkutan sampah, dan Fasilitasi kebersihan lingkungan dengan mengadakan even- even lintas sektoral dalam menjaga lingkungan hidup
- 7) Peningkatan Koordinasi dan Sinergitas dengan Pendamping Desa utamanya dalam hal Pembinaan dan Pengawasan APBDes
- 8) Fasilitasi kegiatan yang berkaitan dengan pengarusutamaan gender dan anak
- 9) Peningkatan peran serta masyarakat pemberantasan penyakit masyarakat.

Selanjutnya keterkaitan antara tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.2
Matriks Penjabaran Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan
Renstra Kecamatan Karangtengah

Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Pemenuhan kekurangan dan peningkatan kompetensi pegawai di Kecamatan	Terpenuhinya jumlah pegawai yang memadai sesuai dengan kebutuhan/beban kerja	Meningkatkan kualitas dan kuantitas pegawai melalui peningkatan pendidikan formal dan non formal, pengajuan pemenuhan pegawai ke BKD berdasarkan analisis kebutuhan beban kerja.	Peningkatan kualitas dan kuantitas pegawai dengan fokus pada peningkatan kapasitas pegawai dengan pendidikan, pelatihan, bimtek baik diselenggarakan oleh badan diklat maupun lembaga lainnya, serta pengajuan pegawai P3K kepada BKD
Peningkatan motivasi dan kesejahteraan pegawai	Terciptanya etos/semangat pegawai yang tinggi dalam bekerja		
Meningkatkan kualitas bangunan gedung dan pemenuhan kebutuhan ruang kerja	Terwujudnya kualitas bangunan gedung yang representatif	Menyediakan gedung yang representatif melalui penetapan status lahan, pembangunan gedung baru, rehabilitasi gedung dan penataan serta penambahan ruang kerja.	Penyediaan gedung yang representatif fokus pada rehabilitasi gedung, penataan ruang dan penambahan dalam meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja.
	Terpenuhinya kebutuhan ruang kerja dan ruang pelayanan publik		
Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana penunjang pelayanan dan operasional kantor.	Terpenuhinya kebutuhan peralatan penunjang pelayanan dan operasional kantor sesuai dengan kebutuhan.	Memenuhi kebutuhan peralatan kerja kantor melalui pengadaan peralatan penunjang secara periodik sesuai dengan hasil identifikasi rencana kebutuhan.	Pemenuhan kebutuhan sarana penunjang kerja yang diprioritaskan pada sarana pelayanan dan peningkatan kualitas jaringan internet dalam rangka memperlancar kinerja pegawai.

Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Mewujudkan efektifitas, efisiensi dan produktifitas kerja dan tertatanya arsip serta data kantor	Tersedianya sistem mekanisme dan prosedur kerja Tertatanya arsip dan data penyelenggaraan pemerintahan kecamatan	Meningkatkan kecepatan dan kualitas kerja melalui penyusunan prosedur kerja dan penataan seluruh data dan arsip kerja.	Percepatan dan peningkatan kerja dengan menyusun dan menetapkan standar operasional prosedur yang difokuskan pada aspek pelayanan di Kecamatan
Meningkatkan kualitas SDM aparatur pemerintah desa	Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan SDM aparatur pemerintah desa dalam penyelenggaraan pemerintahan desa	Peningkatan kapasitas SDM aparatur desa melalui pendidikan dan pelatihan serta pembinaan	Peningkatan SDM aparatur desa difokuskan pada perencanaan dan pelaporan pertanggungjawaban
Meningkatkan peran kelembagaan desa dalam berbagai proses tahapan pembangunan di desa	Meningkatnya kualitas pengelolaan kelembagaan di tingkat desa	Meningkatkan kapasitas aparatur pemerintah desa melalui faslitasi pelatihan, bimtek, pendampingan dan pembinaan secara periodik.	Peningkatan kapasitas aparatur desa ditekankan pada kemampuan penyusunan perencanaan dan pelaporan pertanggungjawaban pelaksanaan pembangunan.
Meningkatkan peran serta masyarakat dalam proses pembangunan di desa	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa	Meningkatkan peran kelembagaan dalam proses pembangunan melalui pembinaan secara rutin pada kelembagaan yang ada ditingkat desa.	Peningkatan kapasitas dan peran kelembagaan di tingkat desa diprioritaskan pada pengurus kelembagaan BPD dan krang taruna.
Meningkatkan kapasitas SDM pada seluruh pelaksana pembangunan di tingkat desa	Meningkatnya ketrampilan pelaku pembangunan di tingkat desa (TPK)	Meningkatkan ketrampilan TPK desa melalui pelatihan, bimbingan teknis, workshop, pembinaan secara berkala	Peningkatan kemampuan TPK desa dalam pelaksanaan pembangunan desa yang ditekankan pada desa-desa dengan kualitas

Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
			pelaksanaan pembangunannya rendah berdasarkan hasil monev
Meningkatkan peran serta masyarakat dalam proses pembangunan di desa	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa		
Meningkatkan pengetahuan aparatur pemerintah desa dalam pemahaman berbagai peraturan yang berkenaan dengan penyelenggaraan desa	Adanya sinkronisasi peraturan perundang-undangan		
	ketercukupan SDM, sarana mobilitas dan biaya operasional		
Meningkatkan kapasitas SDM pada seluruh pelaksana pembangunan di tingkat desa	Meningkatnya ketrampilan pelaku pembangunan di tingkat desa (TPK)	Meningkatkan ketrampilan TPK desa melalui pelatihan, bimbingan teknis, workshop, pembinaan secara berkala	Peningkatan kemampuan TPK desa dalam pelaksanaan pembangunan desa yang ditekankan pada desa-desa dengan kualitas pelaksanaan pembangunannya rendah berdasarkan hasil monev
Meningkatkan kesadaran pelaku UMKM untuk mendaftarkan izin usahanya	Meningkatnya jumlah UMKM yang mendapatkan fasilitasi perijinan di kecamatan	Meningkatkan kesadaran pelaku UMKM melalui penguatan koordinasi dan sosialisasi serta perluasan informasi	Mendorong para pelaku UMKM untuk mendaftarkan izin usahanya

Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
		penguatan modal.	
Meningkatkan sektor-sektor unggulan desa yang tergabung dalam BUMDes	Terwujudnya kepemilikan BUMDes pada seluruh desa	Pengembangan BUMDes melalui identifikasi pada desa-desa yang memiliki potensi ekonomi yang dapat dikembangkan menjadi sektor usaha desa.	Mewujudkan satu desa satu BUMDes
Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menjaga keamanan dan ketertiban	Menurunnya kasus-kasus keamanan dan ketertiban	Meningkatkan keamanan dan ketertiban melalui patroli rutin, koordinasi dan pembinaan terhadap linmas ditingkat desa	Peningkatan keamanan dan ketertiban yang difokuskan pada wilayah-wilayah vital dimasyarakat.
Meningkatkan kewaspadaan masyarakat untuk tidak terpengaruh oleh isu-isu yang berdampak pada konflik dimasyarakat	Menurunnya konflik pada masyarakat	Menurunkan kasus konflik dimasyarakat melalui sosialisasi dan pendekatan persuasif pada pihak-pihak yang memiliki potensi wilayah konflik.	Meredam terjadinya konflik yang ditekankan pada wilayah yang termasuk memiliki tingkat kerawanan terjadinya konflik.
Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap peraturan daerah yang diterapkan	Menurunnya kasus pelanggaran perda	Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pemberlakuan perda melalui sosialisasi terhadap jenis-jenis perda yang diberlakukan ditengah-tengah masyarakat	Peningkatan pemahaman masyarakat terhadap pemberlakuan perda yang dititikberatkan pada perda-perda lingkungan dan ijin keramaian.
Menanamkan nilai-nilai kebangsaan dalam kehidupan bermasyarakat	Meningkatnya kesadaran nilai-nilai kebangsaan pada masyarakat		

Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Meningkatkan kualitas pelaksanaan program-program peningkatan kesejahteraan masyarakat	Terwujudnya sinkronisasi data kesra dalam pelaksanaan program dan kegiatan	Sinkronisasi data dilakukan melalui koordinasi pada data kesra ditingkat desa dan dengan dinas terkait ditingkat kabupaten	Verifikasi data difokuskan pada setiap program dan kegiatan yang akan dilaksanakan dimasyarakat